

BAB II. PONDOK PESANTREN DAARUT TAUHIID

II.1. Pendidikan Agama Islam di Indonesia

Sistem pendidikan Islam tidak terlepas dari sejarah berkembangnya Islam di Indonesia, yaitu lewat jalur perdagangan (teori Gujarat), dengan memberikan contoh teladan dalam sikap hidup mereka sehari-hari, sehingga para masyarakat tertarik untuk mencontoh perilaku mereka hingga memeluk agama Islam. Kala itu, pengenalan tentang ajaran agama Islam masih secara informal dengan menggunakan metode dakwah/ceramah yang interaktif. Masuknya Islam ke Indonesia tidak dapat dipisahkan dari pengaruh pendidikan, dari terbentuknya komunitas muslim dan dimulainya pembangunan masjid atau mushala. Komunitas muslim menjadikan masjid dan mushala sebagai tempat beribadah dan proses pembelajaran. Saat itu proses pembelajaran yang dilakukan belum terpaku pada waktu dan materi. Seiring berjalannya waktu dan berkembangnya metode pendidikan dalam ajaran Islam, terbentuklah sistem pembelajaran ajaran Islam yang formal, dengan menentukan waktu dan materi yang terstruktur, dengan demikian munculah beberapa lembaga pendidikan Islam di Indonesia, seperti masjid dan langgar, meunasah, rangkang dan dayah, pesantren, serta surau. Tujuan terbentuknya pendidikan agama di Indonesia adalah meningkatkan pemahaman tentang ajaran Islam, keterampilan mempraktekkannya, dan pengamalan ajaran islam dalam kehidupan sehari hari.

Pendidikan agama di Indonesia sangat penting, karena pegangan hidup didapatkan salah satunya dari pendidikan beragama. Berdasarkan wawancara dengan Eva Puspitasari, M.Ud, menurutnya dua hal yang menjadi prioritas dalam pendidikan agama Islam adalah tauhid / ketauhidan dan akhlak & aqidah. Tauhid memiliki arti dekat dengan Allah SWT, atau ilmu yang membahas tentang Allah SWT. Artinya, orang-orang harus mengetahui ilmu-ilmu pendidikan beragama Islam, seperti ilmu aqidah dan ilmu akhlak. Jika seseorang memiliki Aqidah yang baik, maka akhlaknya akan baik, jika akhlaknya baik, tidak mungkin aqidahnya tidak baik. Jadi dua hal tersebut harus seimbang satu sama lain, sesuai dengan sunnah rasul. Kemudian selain itu, ada karakter yang harus dimiliki setiap orang, yaitu baku, baik,

dan kuat. Baik yang dimaksud adalah jujur, ikhlas, tawadhu, sedangkan kuat yang dimaksud adalah berani, tangguh, dan disiplin.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 37 ayat (1) mewajibkan Pendidikan Agama dimuat dalam kurikulum pendidikan dasar, menengah dan tinggi. Pendidikan agama pada jenis pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, dan khusus disebut “Pendidikan Agama”. Indonesia adalah negara yang sangat beragam dari segi agama, sehingga pendidikan agama sangat penting bagi masyarakat, terutama untuk negara Indonesia yang mayoritas penduduknya menganut agama Islam.

II.1.1 Sistem Pendidikan Agama Islam di Indonesia

Sistem pendidikan Islam di Indonesia merupakan suatu hal yang dilaksanakan secara terencana dan sistematis, dengan upaya meningkatkan potensi diri dari segala aspek, baik pendidikan formal, informal, hingga pendidikan non formal. Sistem pendidikan Islam di Indonesia tidak terlepas dari sejarah berkembangnya Islam di Indonesia. Pendidikan Agama Islam berawal dari pendidikan yang sederhana, dimulai dari didirikannya surai, langgar atau mushala, dan masjid sebagai tempat memberikan pengajaran. Seiring berkembangnya zaman, pendidikan agama Islam di Indonesia mulai memasuki tahap yang lebih sistematis dan teratur, dimulai dengan bergesernya pendidikan surau, langgar atau mushala, dan masjid menjadi pendidikan madrasah, pondok pesantren, hingga lembaga-lembaga yang berdasarkan keagamaan. Daulay (2012) mengemukakan bahwa untuk meletakkan kedudukan Islam dalam sistem pendidikan nasional perlu diklasifikasi pada tiga hal, yaitu sebagai berikut:

1. Lembaga pendidikan formal, terdiri dari:

Tabel II.1 Lembaga formal pendidikan agama Islam
Sumber : *Editing* Pribadi (2024)

Pendidikan Usia Dini	Pendidikan Dasar	Pendidikan Menengah	Pendidikan Tinggi
Taman Kanak-Kanak	Sekolah Dasar (SD)	Sekolah Menengah Atas (SMA)	Akademi
Raudhatul Athfal (RA)	Madrasah Ibtidaiyah (MI)	Madrasah Aliyah (MA)	Politeknik
	Sekolah Menengah Pertama (SMP)	Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)	Sekolah Tinggi
	Madrasah Tsanawuyah (MTs)	Madrasah Aliyah Kujuruan (MAK)	Institut
			Universitas

2. Lembaga pendidikan nonformal, terdiri dari:

Tabel II.2 Lembaga nonformal pendidikan agama Islam
Sumber : *Editing* Pribadi (2024)

Lembaga Kursus
Lembaga Pelatihan
Kelompok Belajar
Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat
Majlis Ta'lim
Satuan Pendidikan Sejenis

3. Lembaga pendidikan informal, terdiri dari: kegiatan pendidikan informal yang dilakukan berupa pendidikan keluarga dan lingkungan yang membentuk kegiatan belajar secara mandiri.
4. Lembaga pendidikan keagamaan, terdiri dari: (1) pendidikan keagamaan yang diselenggarakan pemerintah atau kelompok Masyarakat. (2) pendidikan

keagamaan berfungsi mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memahami dan mengamalkan nilai-nilai ajaran agama dan atau menjadi ahli agama. (3) pendidikan keagamaan dapat diselenggarakan melalui jalur pendidikan formal, nonformal, dan informal. (4) pendidikan keagamaan berbentuk pendidikan diniyah, pesantren, pasraman, pabhaja samanera, dan atau bentuk lain yang sejenis. (Arifin 2003).

II.1.2 Pondok Pesantren

Pondok pesantren adalah gabungan dari dua kata, yaitu "pondok" dan "pesantren," yang masing-masing memiliki arti tersendiri. Kata "pondok" berasal dari bahasa Arab *'funduq'* yang berarti tempat untuk menginap, sedangkan "pesantren" merujuk pada lembaga pendidikan Islam yang tidak menggunakan sistem pembelajaran klasikal. Jadi, pondok pesantren adalah lembaga pendidikan Islam nonklasikal yang peserta didiknya disediakan tempat singgah atau pemondoran (Akhiruddin, K. M. 2015). Dari pengertian yang tersebut, secara garis besar pondok pesantren adalah suatu tempat perkumpulan para santri untuk mempelajari ilmu-ilmu tentang agama Islam.



Gambar II.1 Baitul Quran Pondok Pesantren

Sumber : <https://pesantrendt.id/>

(Diakses pada 27/05/2024)

Berdasarkan Akhiruddin, K. M. (2015), secara garis besar dan menurut para ahli terdapat beberapa elemen atau unsur yang mendukung pendidikan agama Islam di pesantren, diantaranya adalah sebagai berikut:

- Pondok, merupakan sebuah asrama tempat tinggal para santri.

- Masjid, sebagai tempat ibadah dan mendidik para santri.
- Kitab-kitab, sebagai materi pembelajaran.
- Santri, yang merupakan sebutan bagi para siswa yang belajar mendalami agama di pesantren.
- Kiai, sebagai pemimpin atau guru para santri di pesantren.

II.1.3 Tujuan Pondok Pesantren

Menurut Mastuhu (dalam Damopoli 2011) mengungkapkan tujuan pendidikan dalam pondok pesantren, yaitu sebagai berikut:

- Menciptakan dan mengembangkan kepribadian muslim (beriman dan bertakwa kepada Tuhan, berakhlak mulia, dan bermanfaat bagi Masyarakat).
- Memiliki kepribadian mampu berdiri sendiri, bebas, dan teguh.
- Menyebarkan agama atau menegakkan Islam dan kejayaan umat Islam di kalangan masyarakat.
- Mencintai ilmu dalam rangka mengembangkan kepribadian manusia.

II.1.4 Jenis-Jenis Pesantren

Dilansir dari penelitian ED Ariandy (2009), jenis-jenis pesantren diklasifikasikan berdasarkan kurikulum, sistem pengajaran, sifat, dan berdasarkan kelas-kelas pesantren, yaitu sebagai berikut:

- Berdasarkan Kurikulum
 1. Pesantren tradisional, yang dimana pengajaran pendidikan dan dasar utama yang diterapkan adalah penguasaan Al-Quran dan memperdalam bahasa Arab.
 2. Pesantren modern, yang dimana selain mendapatkan ilmu dasar, juga memperoleh pengajaran ilmu-ilmu umum.
- Berdasarkan Sistem Pengajaran
 1. Sistem non-klasikal, yaitu pemberian pelajaran yang dilakukan melalui dua cara, sistem sorongan dan bandongan/weton.
 2. Sistem klasikal, yaitu sistem yang mulai mengalami perubahan dalam penerapan ilmu, keterampilan, serta sudah terjadi pembagian kelas dan kenaikan tingkat, berdasarkan ketentuan pemerintah.

- Berdasarkan Sifat
 1. Pesantren terbuka, yaitu jenis pesantren yang terbuka untuk kalangan masyarakat sekitar dan tidak harus tinggal di dalam pesantren.
 2. Pesantren tertutup, yaitu jenis pesantren yang lebih ketat akan aturan yang diterapkan,
- Berdasarkan Kelas
 1. Pesantren kecil, memiliki santri dibawah 1000 orang dan pengaruhnya terbatas pada tingkatan kabupaten.
 2. Pesantren menengah, memiliki santri antara 1000 hingga 2000 orang, dan berpengaruh di beberapa kabupaten.
 3. Pesantren besar, memiliki popularitas yang dapat menarik santri dari seluruh Indonesia, bahkan hingga dari luar negeri.

II.1.5 Pondok Pesantren di Bandung

Saat ini pesantren sudah tersebar luas dan menjadi bagian pokok dalam pendidikan agama Islam di Indonesia. Salahsatu pesantren yang cukup dikenal di Indonesia saat ini adalah Pondok Pesantren Daarut Tauhiid. Selain itu, ada beberapa pondok pesantren yang cukup terkenal di Bandung saat ini, diantaranya adalah sebagai berikut:

- Pondok Pesantren Daarut Tauhiid
- Pondok Pesantren Miftahul Khoir Bandung
- Pesantren Persatuan Islam (PPI) 110 Manbaul Huda Bandung
- Pondok Pesantren Modern Al-Ihsan
- Pondok Pesantren Syamsul Ulum Muhammadiyah Bandung

II.2 Pondok Pesantren Daarut Tauhiid

Daarut Tauhiid atau yang masyarakat kenal dengan sebutan DT adalah sebuah pondok pesantren yang didirikan atau dipelopori oleh KH. Abdullah Gymnastiar (Aa Gym), yang saat ini berada di Jalan Gegerkalong Girang. Walaupun Daarut Tauhiid terkenal akan pondok pesantren dan masjidnya, namun Daarut Tauhiid tidak hanya bergerak dalam bidang agama dan pendidikan saja, mereka juga memiliki lembaga yang bergerak di bidang sosial hingga ekonomi.

II.2.1 Sejarah Pondok Pesantren Daarut Tauhiid

Daarut Tauhiid atau didirikan atau dipelopori oleh KH. Abdullah Gymnastiar (Aa Gym) pada Ramadan 1407 H atau bertepatan dengan tahun 1986, yang saat ini berada di Jalan Gegerkalong Girang. Mengacu pada informasi yang terdapat di website resmi Daarut Tauhiid (daaruttauhiid.sch.id), sejarah Daarut Tauhiid berawal dari kelompok pengajian Aa Gym, yang diberi nama Kelompok Mahasiswa Islam Wirausaha (KMIW). Seiring berjalannya waktu, banyak program yang dilakukan KMIW, sehingga mereka memutuskan mengubah nama menjadi Yayasan Daarut Tauhiid, tepatnya pada tanggal 4 September 1990 yang dikukuhkan dengan Akta Notaris Wiranti Ahmadi, S.H. No. 8. Hingat saat ini, Daarut Tauhiid dikenal dengan masjidnya yang telah dibangun sejak tahun 1993, dengan julukan “Masjid Seribu Tangan karena dibangun secara gotong royong oleh ribuan masyarakat dan jamaah DT. Seiring berkembang dan tertatanya Yayasan Daarut Tauhiid hingga saat ini, mereka terus membentuk berbagai lembaga untuk menopang aktivitas dakwah yang kemudian dikembangkannya kegiatan ekonomi yang diperkuat.

II.2.2 Profil Pondok Pesantren Daarut Tauhiid

Nama : Daarut Tauhiid
Alamat : Jl. Gegerkalong Girang No. 38 Bandung
Telepon : 022-2003238 (Whatsapp - 0813-6631-7363)
Facebook : Daarut Tauhiid
Twitter : @daarutauhiidBDG
Instagram : @daarut.tauhiid
YouTube : Daarut Tauhiid Official



Gambar II.2 Logo Daarut Tauhiid
Sumber : Facebook Daarut Tauhiid
(Diakses pada 01/02/2024)

II.2.3 Visi Misi Pondok Pesantren Daarut Tauhiid

Pondok Pesantren Daarut Tauhiid memiliki visi, yaitu “Menjadi Pesantren *Virtual* yang berlandaskan Tauhiid untuk melahirkan generasi Ahli Dzikir, Ahli Fikir dan Ahli Ikhtiar menuju Indonesia berakhlak mulia”, dan untuk mencapai visi tersebut, Daarut Tauhiid mengemban misi sebagai berikut:

- Menyelenggarakan Pendidikan Formal dan Pendidikan Non Formal untuk melahirkan santri yang bersih tauhiid dan memiliki kemampuan *Enterpreneurship – Leadership*.
- Mendakwahkan nilai-nilai tauhiid dengan konsep Manajemen Qalbu.
- Menyelenggarakan pemberdayaan masyarakat melalui optimalisasi potensi zakat, infaq, dan shodaqoh menuju masyarakat mandiri.

Virtual:

- Tanpa batas dan sekat
- Menjangkau semua lapisan masyarakat (lintas agama, status sosial budaya dan golongan).
- Memanfaatkan teknologi digital dalam penyebaran nilai-nilai tauhiid dan akhlak mulia.

Value Proposition:

- Pesantren mandiri
- Berakhlak mulia

- Pengelolaan ZIS yang amanah
- Wakaf produktif
- Sistem manajemen yang proporsional

Daarut Tauhiid menekankan dua prioritas utama, yang pertama adalah ketauhidan Ma'rifatullah yang berarti memiliki pegangan hidup, dan yang kedua adalah BR3T yaitu bersih, rapih, tertib, teratur, dan terpelihara. Sehingga, lingkungan yang bersih, nyaman, dan indah, itulah Daarut Tauhiid.

II.2.4 Lembaga Pondok Pesantren Daarut Tauhiid

Dilansir dari Noor Aziz (2015), Daarut Tauhiid memiliki berbagai lembaga yang bergerak di bidang yang berbeda-beda, dari mulai pendidikan, kesehatan, ekonomi, dll. Berikut merupakan daftar Lembaga yang terdapat di Daarut Tauhiid:

- Yayasan Daarut Tauhiid, terdiri dari:
 1. Pesantren Daarut Tauhiid
 2. TK Khas Daarut Tauhiid
 3. SMP, SMA, & SMK Daarut Tauhiid
 4. DPU-Daarut Tauhiid
 5. Pusbang Wakaf Daarut Tauhiid
 6. Daarut Tauhiid Training Centre
 7. Muslimah Centre Daarut Tauhiid
 8. KBIHU-Daarut Tauhiid
 9. Klinik Daarut Tauhiid
 10. Sekretariat Daarut Tauhiid.
- Kopontren Daarut Tauhiid, terdiri dari bidang jasa dan perdagangan:
 1. *Super Mini Market* (SMM)
 2. *Cottage* dan Cafeteria Daarul Jannah
 3. Baitul Mal wat Tamwil (BMT)
 4. Lembaga Pendidikan dan Pelatihan Ekonomi Syariah (LP2ES)
 5. *Global Servis Provider* (PT. GSP)
 6. *Food Court* Daarut Tijarah.
 7. Pujasera Sahabat Daarut Tauhiid (*Food Court*)

- MQ Corporation, terdiri dari kelompok media dan non media.

Kelompok media:

1. PT. Mutiara Qolbun Saliim (MQS)
2. PT. Madinatussalam pengelola MQFM
3. PT. Manajemen Qolbu Televisi (MQTV)

Kelompok non media:

1. PT. MQ *Consumer Goods*
2. PT. MQ *Tours & Travel*.

Selain pondok pesantren, Daarut Tauhiid saat ini menawarkan yayasan yang mengelola dakwah, sosial, dan pendidikan. Dakwah yaitu pesantren, terdiri dari dua jenis yaitu secara langsung dan dakwah digital (MQTV dan Radio MQFM), sosial yaitu wakaf, dtpeduli, dan kopontren, sedangkan pendidikan yaitu terdiri dari pendidikan formal, nonformal, dan informal. Daarut Tauhiid juga menawarkan manajemen pelatihan DTI (Daarut Tauhiid Insani), dan juga SSG (Santri Siap Siaga) yang bertujuan melatih motivasi santri.

II.2.5 Gedung dan Sarana Prasarana Pondok Pesantren Daarut Tauhiid

Setiap lembaga Daarut Tauhiid memiliki gedungnya masing-masing yang tersebar di area kawasan Gegerkalong Girang dengan sarana dan prasarananya, diantaranya sebagai berikut:

- Gedung lembaga, terdiri dari:
 1. SMK Putri Daarut Tauhiid *Boarding School*
 2. Asrama Putri Daarul Jannah
 3. MQ Ta'awun
 4. Yayasan Daarul Muthmainnah
 5. Asrama Daarus Salam
 6. Penginapan Daarul Jannah
 7. Gedung Santri Siap Guna (SSG)
 8. TK Khas Daarut Tauhiid
 9. Penitipan Anak *Day Care* Daarut Tauhiid
 10. Asrama Putri Daarun Nisa

11. Aula Serbaguna Daarul Hajj
 12. SMA Putri Daarut Tauhiid *Boarding School*
 13. KBIHU DT (Kantor Pendaftaran Ibadah Haji & Umroh)
 14. Klinik Pratama
 15. Kantor Humas Daarut Tauhiid
 16. Kantor Wakaf Daarut Tauhiid
 17. Pertokoan Daarut Tauhiid
 18. SMM Daarut Tauhiid
 19. Masjid Daarut Tauhiid
 20. *Food Court* Daarut Tijarah
 21. Gedung Pemberdayaan DT Peduli
 22. Gedung Wakaf Daarut Tarbiyah
 23. Asrama Daarut Tarbiyah
 24. Kantor Baitul Quran
 25. SMA Putri Daarut Tauhiid *Boarding School* Gedung 2
 26. Dr, Que Belia *Food*
 27. Pujasera (Food Court)
 28. Graha Kopontren Daarut Tauhiid
 29. BMT Daarut Tauhiid
 30. SMP Daarut Tauhiid *Boarding School*
 31. MQTV
 32. MQFM.
- Fasilitas sarana dan prasarana lainnya, terdiri dari:
 1. Parkir motor area depan
 2. Parkir motor area dalam
 3. Parkir motor & mobil area tengah
 4. Lapangan futsal
 5. *Ecogreen* Daarut Tauhiid
 6. Toilet
 7. *ATM Center*

Berikut merupakan penjelasan setiap gedung lembaga dan fasilitas sarana dan prasarana di kawasan Pondok Pesantren Daarut Tauhiid:

- Gedung Lembaga

1. SMK Putri Daarut Tauhiid

Sekolah menengah kejuruan khusus putri atau pendidikan bersifat formal, berbasis pesantren, dan berkulikulum dinas yang dimiliki Daarut Tauhiid. SMK Putri Daarut Tauhiid memiliki pilihan jurusan sendiri yang terdiri dari Jurusan Produksi & Siaran Program Televisi (PSPT) dan Jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga (AKL). Suasana di sekitar sekolah sangat bersih dan tentram karena SMK Putri Daarut Tauhiid berada di ujung kawasan, yang berdampingan dengan rumah warga sekitar, namun sedikit terlihat gersang karena kurangnya pepohonan di area sekolah. Sekolah ini juga memiliki lapangan sendiri yang cukup luas.



Gambar II.3 SMK Putri Daarut Tauhiid *Boarding School*
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2024)
(Diakses pada 16/01/2024)

2. Asrama Putri Daarul Jannah

Tempat tinggal santri putri yang sedang menjalani pendidikan di SMK Putri Daarut Tauhiid. Lokasinya bersebelahan dengan SMK Putri Daarut Tauhiid dan memiliki gedung yang tidak terlalu besar. Suasana di sekitar asrama sangat tentram dan cocok untuk beristirahat.



Gambar II.4 Asrama Putri Daarul Jannah
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2024)
(Diakses pada 16/01/2024)

3. MQ Ta'awun

Brand unit hasil kerjasama PT MQKU (Manajemen Qalbu Khadimul Ummah) dan PT ASYKI, yang melayani dan mendukung program Ta'awun card, pelajar, wakaf, card masjid, karyawan, asset dan kendaraan (pribadi, masjid, yayasan, dan sebagainya). Gedung yang digunakan adalah rumah pada umumnya yang bersandingan dengan rumah para warga sekitar kawasan. Suasana di sekitar rumah sangat nyaman dan tenang, kebersihannya juga terawat.



Gambar II.5 MQ Ta'awun
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2024)
(Diakses pada 27/05/2024)

4. Yayasan Daarul Muthmainnah

Rumah yatim piatu & dhuafa, penginapan dan juga laundry. Anak-anak yang sudah tidak memiliki orang tua dan juga ketidakberdayaan secara ekonomi dan sosial tinggal disini. Yayasan ini adalah rumah pada umumnya yang berdampingan dengan rumah-rumah warga sekitar. Suasana disekitar yayasan sangat bersih dan tentram.



Gambar II.6 Yayasan Daarul Muthmainnah
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2024)
(Diakses pada 16/01/2024)

5. Asrama Daarus Salam

Tempat tinggal santri putri yang sedang menjalani pendidikan di Daarut Tauhiid, baik itu siswi SMA maupun SMK. Gedung asrama tersebut bentuknya memanjang dan tidak terlalu memiliki banyak kamar, sehingga tidak memiliki halaman dan lahan yang luas. Lokasinya berdampingan dengan lapangan futsal dan tempat parkir, sehingga areanya cukup sempit.



Gambar II.7 Asrama Daarus Salam
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2024)
(Diakses pada 16/01/2024)

6. Penginapan Daarul Jannah

Tempat menginap di lingkungan pesantren bagi masyarakat umum yang religious, aman, dan nyaman, dibawah naungan Daarut Tauhiid. Harga yang ditawarkan untuk menginap /-malam dari mulai Rp. 120.000 untuk *extrabed*, Rp. 300.000 untuk *deluxe room*, dan Rp. 350.000 untuk *standard room*. Fasilitas yang ditawarkan seperti *twin/double bed*, *private bathroom with shower*, *hot water*, *air conditioner (AC)*, *LED TV*, *breakfast*, *guest amenities* (sabun, sampo, handuk, sandal), dan *free wifi*. Suasana di dalam penginapan sangat bersih, tenang, dan juga nyaman. Lokasinya berada di dalam area parkir sehingga terlihat sempit dan sulit ditemukan apabila tidak masuk ke dalam kawasan Daarut Tauhiid karena tidak adanya petunjuk arah terkait penginapan di area depan jalan.



Gambar II.8 Penginapan Daarul Jannah
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2024)
(Diakses pada 16/01/2024)

7. Gedung Santri Siap Guna (SSG)

Gedung yang digunakan sebagai *basecamp* Santri Siap Guna Daarut Tauhiid. Dilansir dari website resmi Daarut Tauhiid, Santri Siap Guna (SSG) adalah program pendidikan dan pelatihan yang di laksanakan setiap Sabtu, mempelajari wawasan dasar keislaman disertai pembentukan karakter BAKU (baik dan kuat) sehingga di harapkan mampu mencetak generasi ikhlas, jujur, tawadhu sebagai karakter baik dan berani, disiplin, tangguh sebagai karakter kuat. Gedung ini merupakan gedung baru yang digunakan sebagai basecamp SSG sehingga belum diketahui secara detail fungsi utama dari gedung tersebut. Lokasinya berada di depan area parkir dan

lapangan futsal, dengan suasana yang cukup bersih, namun pintu masuk terkadang terhalangi oleh mobil-mobil yang parkir.



Gambar II.9 Gedung Santri Siap Guna (SSG)
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2024)
(Diakses pada 16/01/2024)

8. Play Group & TK Khas DT

Jenjang pendidikan formal bagi anak-anak usia dini yang dimiliki Daarut Tauhiid. Dilansir dari website resmi PG&TK Daarut Tauhiid, sekolah ini tidak hanya fokus pada pencapaian akademik (membaca, menulis, berhitung), tetapi lebih pada pembentukan karakter dengan kemampuan Manajemen Qalbu (MQ) yang siap menghadapi tantangan hidup untuk meraih ridha Allah SWT melalui pembelajaran berbasis Karakter Baku (Baik dan Kuat). PG&TK Daarut Tauhiid juga mengembangkan program Multiple Intelegent, yaitu mengembangkan seluruh aspek kecerdasan anak. Area sekitar sekolah sangat bersih dan nyaman, namun kurang sejuk karena sinar matahari yang masuk dan kurangnya atap. Cat dari gedung *colorful*, sangat menggambarkan ciri khas sebuah TK atau anak-anak.



Gambar II.10 *Play Group & TK Khas Daarut Tauhiid*
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2024)
(Diakses pada 16/01/2024)

9. Day Care Daarut Tauhiid

Gedung tempat penitipan anak bernuansa islami untuk usia 3 bulan hingga 5 tahun milik Daarut Tauhiid. Daycare Daarut Tauhiid buka hari senin hingga jumat pukul 7.30 – 17.00 WIB. Program yang diberikan tidak hanya pengasuhan saja, tapi ada penerapan pemahaman Islam sejak dini, seperti pembiasaan salat berjamaah, *art and craft*, *cooking class*, *contruction class*, *house keeping*, aurond DT, dan pemeriksaan kesehatan oleh dokter gigi, dokter umum, serta dokter anak. Fasilitas yang diberikan seperti ruang bermain *indoor* dan *outdoor*, ruang kelas, ruang tidur anak, serta mainan edukasi. Berlokasi dipinggir lapangan futsal dengan gedung yang tidak terlalu besar, namun sudah cukup sebagai tempat penitipan anak. Suasana halamannya sangat bersih dan terjaga



Gambar II.11 *Day Care Daarut Tauhiid*
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2024)
(Diakses pada 16/01/2024)

10. Aula Daarul Hajj

Gedung serbaguna yang dimiliki Daarut Tauhiid. Biasanya digunakan untuk kegiatan santri, pengajian, pernikahan, salat jumat/idulfitri, dan *event* sosial atau komersial lainnya. Bagian dalam gedung cukup luas, bersih, dan nyaman. Suasana halaman juga bersih dan terjaga



Gambar II.12 Aula Daarul Hajj
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2024)
(Diakses pada 16/01/2024)

11. Asrama Daarun Nissa

Tempat tinggal santri putri yang sedang menjalani pendidikan di Daarut Tauhiid, baik SMA maupun SMK. Area sekitar asrama cukup sepi karena berlokasi di dalam komplek kecil yaitu komplek MIDC, yang berlokasi di sebelah kawasan Daarut Tauhiid.



Gambar II.13 Asrama Daarun Nissa
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2024)
(Diakses pada 16/01/2024)

12. SMA Putri Daarut Tauhiid

Jenjang pendidikan formal berbasis pesantren, dan berkulikulum dinas yang dimiliki Daarut Tauhiid. Program pembelajaran yang ditawarkan adalah pelajaran-pelajaran umum seperti Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika, dan ilmu kepesantrenan. Gedung sekolah tersebut terdapat empat lantai dan merupakan salahsatu gedung baru di kawasan Pondok Pesantren Daarut Tauhiid, yang dimana lantai paling atas juga digunakan untuk program Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI). Suasana di sekitar sekolah sangat nyaman dan bersih.



Gambar II.14 SMA Putri Daarut Tauhiid *Boarding School*
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2024)
(Diakses pada 16/01/2024)

13. KBIHU DT (Kantor Pendaftaran Ibadah Haji & Umroh)

Ruangan informasi seputar Haji dan Umroh yang dibimbing Daarut Tauhiid. Ruangan ini termasuk satu gedung dengan Klinik Pratama dan Humas Daarut Tauhiid. Ruangnya cukup kecil, namun suasanaanya nyaman dan terawat.



Gambar II.15 KBIHU Daarut Tauhiid
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2024)
(Diakses pada 16/01/2024)

14. Klinik Pratama

Fasilitas kesehatan publik dalam naungan Daarut Tauhiid. Klinik Pratama memiliki ruangan yang tidak terlalu luas, namun cukup untuk sebuah klinik kecil, dan termasuk satu gedung dengan KBIHU DT (Kantor Pendaftaran Ibadah Haji & Umroh) dan Humas Daarut Tauhiid. Bidang Kesehatan yang ditawarkan antara lain klinik gigi, dokter kandungan, psikologi, laboratorium, dan khitan, dengan praktik dari hari senin hingga jumat pukul 08.00-16.00, sedangkan sabtu hingga 12.00 WIB.



Gambar II.16 Klinik Pratama
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2024)
(Diakses pada 16/01/2024)

15. Kantor Humas Daarut Tauhiid

Bagian informasi Daarut Tauhiid yang melayani langsung pengunjung. Kantor tersebut masih satu gedung dengan KBIHU DT (Kantor Pendaftaran Ibadah Haji & Umroh) dan Klinik Pratama. Ruangnya nyaman dan bersih, namun seringkali tidak ada anggota humas yang siaga berjaga dan jam yang tidak tentu.



Gambar II.17 Kantor Humas Daarut Tauhiid
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2024)
(Diakses pada 16/01/2024)

16. Kantor Wakaf Daarut Tauhiid

Gedung kantor informasi seputar wakaf di Daarut Tauhiid. Wakaf Daarut Tauhiid merupakan salah satu lembaga wakaf profesional di Indonesia di bawah Yayasan Daarut Tauhiid. Gedungnya cukup kecil namun suasana sangat rapih dan terawat.



Gambar II.18 Kantor Wakaf Daarut Tauhiid
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2024)
(Diakses pada 16/01/2024)

17. Pertokoan Daarut Tauhiid

Toko kecil atau biasa disebut kios dimana para pedagang berjualan, mulai dari makanan hingga pakaian. Makanan yang dijual semuanya dipastikan halal, sedangkan kios yang menjual selain makanan mayoritas adalah kebutuhan Islami

seperti menjual Al-Quran, kerudung, baju koko, dan sebagainya. Suasana di sekitar kios sangat ramai dengan pengunjung dan setiap toko juga menjaga kebersihan.



Gambar II.19 Pertokoan Daarut Tauhiid
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2024)
(Diakses pada 16/01/2024)

18. SMM Daarut Tauhiid

Swalayan atau *minimarket* milik Daarut Tauhiid, yang di dalamnya menjual kebutuhan pokok sehari-hari seperti makanan dan minuman yang tentunya berlabel halal. Barang yang dijual cukup lengkap, tidak kalah dengan *minimarket* seperti Indomaret atau Alfamart. Suasana di sekitar SMM sangat ramai setiap harinya, karena lokasinya sangat mudah ditemukan di pinggir jalan.



Gambar II.20 SMM Daarut Tauhiid
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2024)
(Diakses pada 27/05/2024)

19. Masjid Daarut Tauhiid

Tempat ibadah bagi seluruh umat muslim, terutama masyarakat Gegerkalong Girang dan orang-orang yang sedang berada disana. Suasana di sekitar masjid sangat ramai dipenuhi orang-orang yang berlalu-lalang, dari mulai warga sekitar, mahasiswa, santri, hingga UMKM yang berjualan di pinggir jalan. Kebersihan masjid sendiri sangat bersih dan terawat.



Gambar II.21 Masjid Daarut Tauhiid
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2024)
(Diakses pada 16/01/2024)

20. Food Court Daarut Tijarah

Kantin baru milik Daarut Tauhiid, yang menjual berbagai macam makanan halal, seperti ayam geprek, soto, cuanki, nasi goreng, mie nyemek, dan sebagainya. Gedung ini baru saja selesai sekitar bulan Januari 2024 lalu dan terbuka untuk umum. Lokasi kantin tersebut sedikit jauh dari kawasan Daarut Tauhiid.



Gambar II.22 *Food Court* Daarut Tijarah
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2024)
(Diakses pada 16/01/2024)

21. Gedung Pemberdayaan DT Peduli

Gedung Lembaga Amil Zakat Nasional Daarut Tauhiid Peduli atau lembaga nirlaba yang bergerak di bidang pengelolaan dana zakat, infaq, sedekah dan wakaf. Lokasinya terletak sekitar 10 meter dari Masjid Daarut Tauhiid, dan merupakan satu-satunya gedung yang memiliki satpam di area depan. Gedungnya sangat besar namun halamannya tidak terlalu luas. Kebersihan dan kerapihan cukup terawat.



Gambar II.23 Gedung Pemberdayaan dtpeduli
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2024)
(Diakses pada 16/01/2024)

22. Gedung Wakaf Daarut Tarbiyah

Aset wakaf lembaga Daarut Tauhiid dan juga pusat informasi dari MQ Travel. Gedungnya sangat besar dan kebersihannya juga terawat, namun halamannya tidak terlalu luas jika hendak digunakan untuk parkir kendaraan yang cukup banyak.



Gambar II.24 Gedung Wakaf Daarut Tarbiyah
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2024)
(Diakses pada 16/01/2024)

23. Asrama Putri Daarut Tarbiyah

Tempat tinggal santri putri yang sedang menjalani pendidikan di SMA Putri Daarut Tauhiid Boarding School. Asrama tersebut cukup kecil dan menyatu dengan gedung Wakaf Daarut Tarbiyah. Lokasi asrama tidak terlalu terlihat karena memasuki jalan kecil dan berada di dekat gedung kedua SMA Putri Daarut Tauhiid Boarding School. Suasananya sejuk dan bersih dikarenakan sinar matahari cukup terhalang dengan gedung-gedung besar disampingnya.



Gambar II.25 Asrama Putri Daarut Tarbiyah
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2024)
(Diakses pada 16/01/2024)

24. Kantor Baitul Quran

Kantor yang masih berhubungan dengan informasi seputar Lembaga Wakaf Daarut Tarbiyah dan MQ Travel. Kantornya cukup kecil dan berada di pojok jalan kecil dibelakang gedung Wakaf Daarut Tarbiyah. Suasananya tenang dan kebersihannya terawat.



Gambar II.26 Kantor Baitul Quran
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2024)
(Diakses pada 27/05/2024)

25. SMA Putri Daarut Tauhiid Gedung 2

Gedung kedua dari jenjang pendidikan formal berbasis pesantren, dan berkulikulum dinas yang dimiliki Daarut Tauhiid. Gedung yang ini berlokasi di belakang gedung pemberdayaan dtpeduli dan gedung Wakaf Daarut Tarbiyah. Tempatnya berada di ujung jalan kecil sehingga sedikit sulit ditemukan. Suasana sekolah sejuk, dikarenakan sinar matahari yang terhalang gedung-gedung tinggi dan kebersihannya terjaga.



Gambar II.27 SMA Putri Daarut Tauhiid *Boarding School* Gedung 2
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2024)
(Diakses pada 16/01/2024)

26. Toko Dr. Que Belia Food

Toko yang menjual jajanan pasar seperti onde-onde, putu, lempur, pastel, bolu, dan sebagainya, yang bekerja sama dengan Daarut Tauhiid juga. Lokasi toko ini berada di pinggir Jalan Gegerkalong Girang atau di depan gedung DT Peduli. Toko ini ramai dikunjungi pembeli setiap harinya, terutama di pagi hari.



Gambar II.28 Toko Dr. Que Belia *Food*
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2024)
(Diakses pada 16/01/2024)

27. Graha Kopontren DT

Merupakan kantor pusat dan layanan terpadu Daarut Tauhiid terkait koperasi. Kopontren adalah koperasi yang didirikan di lingkungan pondok pesantren guna menunjang seluruh kebutuhan warga yang berada di dalamnya. Berlokasi di dalam kompleks Gegerkalong Girang Baru, jarak yang cukup jauh dari kawasan utama Pondok Pesantren Daarut Tauhiid. Suasana sekitar gedung cukup sepi dikarenakan gedung berada di dalam kompleks, namun kebersihan tempat terjaga dengan rapih.



Gambar II.29 Graha Kopontren DT
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2024)
(Diakses pada 27/05/2024)

28. BMT Daarut Tauhiid

Kantor pusat dan layanan terpadu Daarut Tauhiid terkait perbankan. Baitul Maal wa Tamwil (BMT) merupakan unit usaha di bidang simpan pinjam dan pembiayaan syariah. Bertujuan untuk membantu keuangan dan pembinaan pengusaha kecil menengah yang sulit mendapatkan kredit dari bank konvensional. Lokasinya berada di samping Graha Kopontren di dalam kompleks Gegerkalong Girang baru.



Gambar II.30 BMT Daarut Tauhiid
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2024)
(Diakses pada 27/05/2024)

29. SMP Putri Daarut Tauhiid

Jenjang pendidikan formal menengah pertama yang menerapkan kurikulum diknas dan kurikulum boarding khas Pesantren Daarut Tauhiid yang berbasis karakter. Program yang ditawarkan adalah mata pelajaran umum seperti bahasa Indonesia, bahasa Inggris, Matematika, IPA, IPS, serta mata pelajaran kepesantrenan seperti bahasa Arab, Akhlak, Fiqih, Tauhiid, dan sebagainya. Kawasan sekolah ini sangat luas ketika masuk ke dalam, ada banyak gedung dan fasilitas lainnya seperti asrama dan lapangan. Lokasi SMP Putri Daarut Tauhiid tersebut berada cukup jauh dari kawasan Pondok Pesantren Daarut Tauhiid, yaitu di dalam kompleks Gegerkalong Girang baru.



Gambar II.31 SMP Putri Daarut Tauhiid *Boarding School*
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2024)
(Diakses pada 27/05/2024)

30. MQTV Daarut Tauhiid

Stasiun televisi milik Daarut Tauhiid yang menyelenggarakan siaran sesuai dengan syariah islam. MQTV menawarkan program pendidikan sekaligus hiburan yang menenangkan seperti pengajian al-quran, talkshow, sinetron, animasi, dan sebagainya. Lokasi stasiun TV tersebut berada di area depan dalam kawasan SMP Putri Daarut Tauhiid.



Gambar II.32 MQTV Daarut Tauhiid
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2024)
(Diakses pada 27/05/2024)

31. MQFM Daarut Tauhiid

Radio dakwah yang dimiliki oleh Daarut Tauhiid. Kehadiran MQFM Bandung yang membawa identitas islam damai, islam *rahmatan lil'alam* dan membangun profesionalisme muslim serta jiwa entrepreneurship, menjadikan sebuah media perubahan masyarakat dan bangsa ke arah yang lebih baik. Lokasinya berada di kompleks Gegerkalong Girang baru, berdampingan dengan SMP Putri Daarut Tauhiid.



Gambar II.33 MQFM Daarut Tauhiid
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2024)
(Diakses pada 16/01/2024)

32. Pujasera Sahabat Daarut Tauhiid (*Food Court*)

Food court atau tempat dimana para pedagang menjual berbagai macam makanan/cemilan halal, seperti dimsum, telur dadar, cuanki, nasi liwet dan sebagainya. Pujasera merupakan food court baru dari Daarut Tauhiid, yang dimana sistemnya seperti bazar makanan. Tempat ini selalu ramai dikunjungi pengunjung, terutama saat hari Minggu pagi.



Gambar II.34 Pujasera Sahabat Daarut Tauhiid
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2024)
(Diakses pada 21/07/2024)

- Fasilitas sarana dan prasana lainnya

1. Parkir Motor Area Dalam

Tempat parkir motor bagi pengunjung kawasan Daarut Tauhiid. Area parkir ini berlokasi di dalam kawasan Pondok Pesantren Daarut Tauhiid dan terbuka untuk umum, namun perlu mengambil tiket terlebih dahulu. Lokasinya masuk ke dalam kawasan Pondok Pesantren Daarut Tauhiid dan berada di bawah lapangan futsal. Lahan tempat parkir ini cukup luas, dan juga jenis motor memiliki area parkir masing-masing, seperti motor Beat, Mio, Nmax, dan sebagainya.



Gambar II.35 Parkir Motor Area Dalam
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2024)
(Diakses pada 16/01/2024)

2. Lapangan Futsal

Tempat futsal (sepak bola *indoor*) yang dimiliki oleh Daarut Tauhiid. Selain untuk bermain futsal atau olahraga lainnya, biasanya lapangan ini digunakan untuk kegiatan yang lain seperti kegiatan para santri, sholat jumat/idulfitri, dan sebagainya.



Gambar II.36 Lapangan Futsal
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2024)
(Diakses pada 16/01/2024)

3. Parkir Motor dan Mobil Area Tengah

Tempat parkir motor dan mobil bagi pengunjung kawasan Daarut Tauhiid. Sama halnya dengan area parkir sebelumnya, lokasi area parkir ini berada di dalam kawasan Pondok Pesantren Daarut Tauhiid, lebih tepatnya sebelah gedung SMA Putri Daarut Tauhiid.



Gambar II.37 Parkir Motor dan Mobil Area Tengah
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2024)
(Diakses pada 16/01/2024)

4. *Ecogreen* Daarut Tauhiid

Tempat penyimpanan sampah kawasan Daarut Tauhiid. *Ecogreen* atau unit bank sampah DT berada di area dalam kawasan Pondok Pesantren Daarut Tauhiid, yaitu dibawah gedung SMA Putri Daarut Tauhiid.



Gambar II.38 *Ecogreen* Daarut Tauhiid
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2024)
(Diakses pada 16/01/2024)

5. Toilet

Fasilitas tempat buang air besar dan kecil di kawasan Daarut Tauhiid. Terdapat 7 toilet pria dan 2 toilet wanita, dengan total 5 keran wudhu. Kebersihan toilet tersebut sangat terawat.



Gambar II.39 Toilet
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2024)
(Diakses pada 16/01/2024)

6. ATM Centre

Merupakan fasilitas untuk melakukan transaksi uang bagi masyarakat umum, khusus bank BMT, BNI, BJB, dan BSI. Lokasi ATM dekat dengan area depan Pondok Pesantren Daarut Tauhiid sehingga tidak terlalu sulit dicari masyarakat. Suasana nyaman, namun ruangnya terlihat sedikit kurang bersih.



Gambar II.40 ATM Centre
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2024)
(Diakses pada 16/01/2024)

7. Parkir Motor Area Depan

Merupakan tempat parkir khusus motor area depan bagi pengunjung kawasan Pondok Pesantren Daarut Tauhiid. Tempat parkir ini biasanya bagi orang-orang yang hendak mengunjungi Daarut Tauhiid namun tidak terlalu lama, seperti mampir ke swalayan, ATM, atau salat di masjid. Suasana sekitar ramai oleh para pengunjung dan motor yang terus berlalu Lalang dan kebersihan serta kerapihannya tertata. Area parkir ini memiliki dua karyawan parkir yang membantu area sekitar. Lahan dari area parkir cukup kecil dikarenakan adanya Pujasera (*Food Court*) yang baru saja didirikan disampingnya.



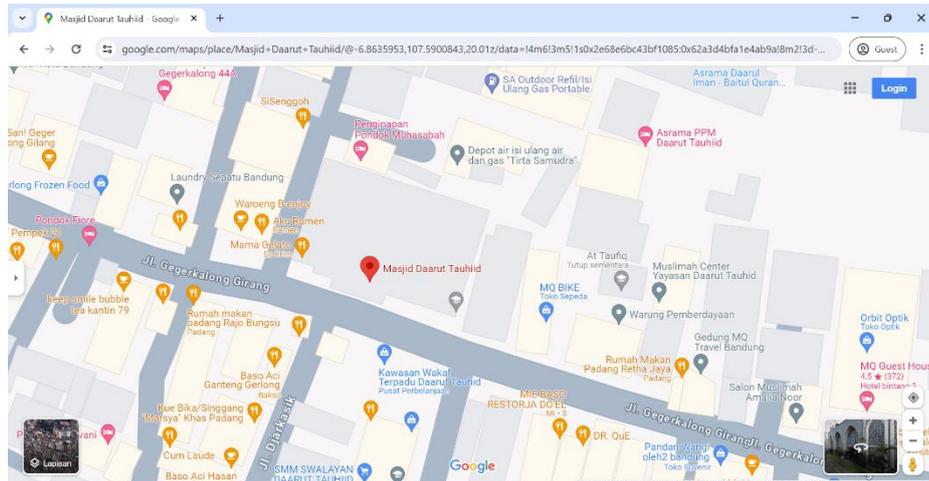
Gambar II.41 Parkir Motor Area Depan
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2024)
(Diakses pada 16/01/2024)

II.2.6 Kawasan Pondok Pesantren Daarut Tauhiid

Berbicara mengenai Daarut Tauhiid, pondok pesantren milik Aa Gym tersebut saat ini berada di Jalan Gegerkalong Girang. Pondok Pesantren Daarut Tauhiid memiliki kawasan terbuka yang sangat luas. Berdasarkan data, perkembangan DT Bandung dapat digambarkan sebagai berikut : luas tanah 22.202 M2 dan luas bangunan masjid 587.50 M2 (Nur Cahyadi 2009). Daerah Gegerkalong Girang merupakan kawasan yang ramai penduduk, mulai dari masyarakat Gegerkalong yang tinggal disana, santri pesantren Daarut Tauhiid, mahasiswa UPI, hingga pedagang UMKM yang berjualan. Daerah Gegerkalong Girang merupakan dua kawasan yang saling berdampingan, antara kawasan pendidikan yaitu Pondok Pesantren Daarut Tauhiid itu sendiri dan juga kampus Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) yang berlokasi di dekanya. serta kawasan ekonomi yang dimana banyaknya berbagai jenis pedagang UMKM berjualan disana.

Kawasan Pondok Pesantren Daarut Tauhiid merupakan kawasan yang terbuka untuk umum, sehingga banyak pengunjung yang bebas keluar masuk kawasan tersebut dengan berbagai aktifitas yang saling berhubungan, seperti mahasiswa UPI yang terkadang ikut mengikuti kajian di masjid, santri dengan kegiatannya, warga Gegerkalong sekitar yang menggunakan fasilitas disana, anak-anak yang bermain di sekitar kawasan, supir taksi dan ojek online yang masuk untuk mencari penumpang, dll. Sehingga, hubungan antara pengunjung, warga sekitar, dan Daarut Tauhiid saling menguntungkan satu sama lain.

Kawasan ini juga masuk dalam google maps, namun tidak semua gedung lembaga Daarut Tauhiid terdapat di layanan web tersebut. Selain itu, beberapa gedung pada google maps belum di perbaharui terkait perubahan nama atau lokasi.



Gambar II.42 Screenshot Google Maps Kawasan Daarut Tauhiid
Sumber: Screenshot Pribadi (2024)
(Diakses pada 01/05/2024)

II.3 Analisis Objek dan Pandangan Masyarakat

II.3.1 Analisis 5W 1H

- Apa (*What*)

Objek penelitian adalah Pondok Pesantren Daarut Tauhiid, lebih tepatnya kawasan Pondok Pesantren Daarut Tauhiid, yang mengarah pada permasalahan terkait terhambatnya pemberian informasi seputar kawasan dan lokasi fasilitas/gedung lembaga Pondok Pesantren Daarut Tauhiid.

- Siapa (*Who*)

Santri dan pengunjung yang berkepentingan adalah subjek utama yang terlibat dalam penelitian ini. Kawasan Pondok Pesantren Daarut Tauhiid merupakan kawasan pendidikan dimana para santri menimba ilmu dan tinggal di asrama sekitar kawasan tersebut. Dikarenakan kawasan ini merupakan kawasan yang terbuka, pengunjung bebas keluar masuk dan menggunakan fasilitas milik Pesantren Daarut Tauhiid.

- **Kapan (*When*)**
Permasalahan ini dapat terjadi setiap hari, terutama siang hari ketika orang-orang sedang mengunjungi kawasan Pondok Pesantren Daarut Tauhiid, terutama hari Jumat dan Minggu dimana hari tersebut adalah aktivitas kajian bersama Aa Gym.
- **Dimana (*Where*)**
Daarut Tauhiid berada di Jalan Gegerkalong Girang. Daerah ini merupakan kawasan yang ramai penduduk, dari mulai warga asli Gegerkalong, mahasiswa UPI, anak-anak sekolah, hingga pedagang UMKM yang berjualan di sisi jalan. Pondok Pesantren Daarut Tauhiid terletak 500 meter dari Jalan Setiabudi (Gerbang Utama Universitas Pendidikan Indonesia).
- **Mengapa (*Why*)**
Hal ini menjadi objek penelitian dikarenakan banyaknya santri dan pengunjung yang berkepentingan kesulitan mencari lokasi gedung lembaga/fasilitas yang hendak mereka kunjungi, karena kurangnya pemberian informasi dalam ruang publik.
- **Bagaimana (*How*)**
Dengan ditambahkannya akses informasi mengenai petunjuk arah lokasi gedung-gedung lembaga di kawasan Pondok Pesantren Daarut Tauhiid akan sangat membantu santri dan pengunjung menemukan lokasi gedung serta mendapatkan informasi terkait penjelasan fungsi dari gedung disana.

II.3.2 Analisis SWOT

- ***Strength* (Kekuatan/Keunggulan)**
Pondok Pesantren Daarut Tauhiid merupakan salahsatu pondok pesantren terkenal di Indonesia, khususnya di Kota Bandung, dikarenakan pemilik pondok pesantren tersebut yaitu Aa Gym adalah ulama sekaligus pengusaha sukses yang populer. Daarut Tauhiid saat ini terdapat di Jalan Gegerkalong Girang, yang

dimana daerah tersebut merupakan kawasan ramai penduduk. Kawasan Daarut Tauhiid terbuka untuk umum, siapa saja diperbolehkan untuk menggunakan fasilitas-fasilitas yang ada di Daarut Tauhiid.

- *Weakness (Kelemahan)*

Kawasan Daarut Tauhiid merupakan kawasan yang terbuka, ini bisa menjadi kelebihan sekaligus kelemahan, karena dengan terbukanya kawasan ini maka siapa saja bebas keluar masuk dan berpotensi terdapat hal-hal yang mengganggu aktivitas para santri di kawasan Pondok Pesantren. Selain itu, kawasan ini juga merupakan kawasan yang cukup besar, namun tidak adanya peta dan kurangnya sistem tanda petunjuk arah membuat pengunjung kesulitan mendapatkan informasi dalam ruang publik.

- *Opportunities (Peluang)*

Pondok Pesantren Daarut Tauhiid hidup berdampingan dengan kawasan Universitas Komputer Indonesia (UPI), para pedagang UMKM sekitar, dan warga Gegerkalong Girang, sehingga kawasan yang terbuka ini berpotensi meningkatkan jumlah pengunjung dan saling menguntungkan satu sama lain. Selain itu, popularitas Aa Gym bisa menjadi pengaruh semakin dikenalnya Daarut Tauhiid di seluruh Indonesia, terutama Kota Bandung.

- *Threats (Ancaman)*

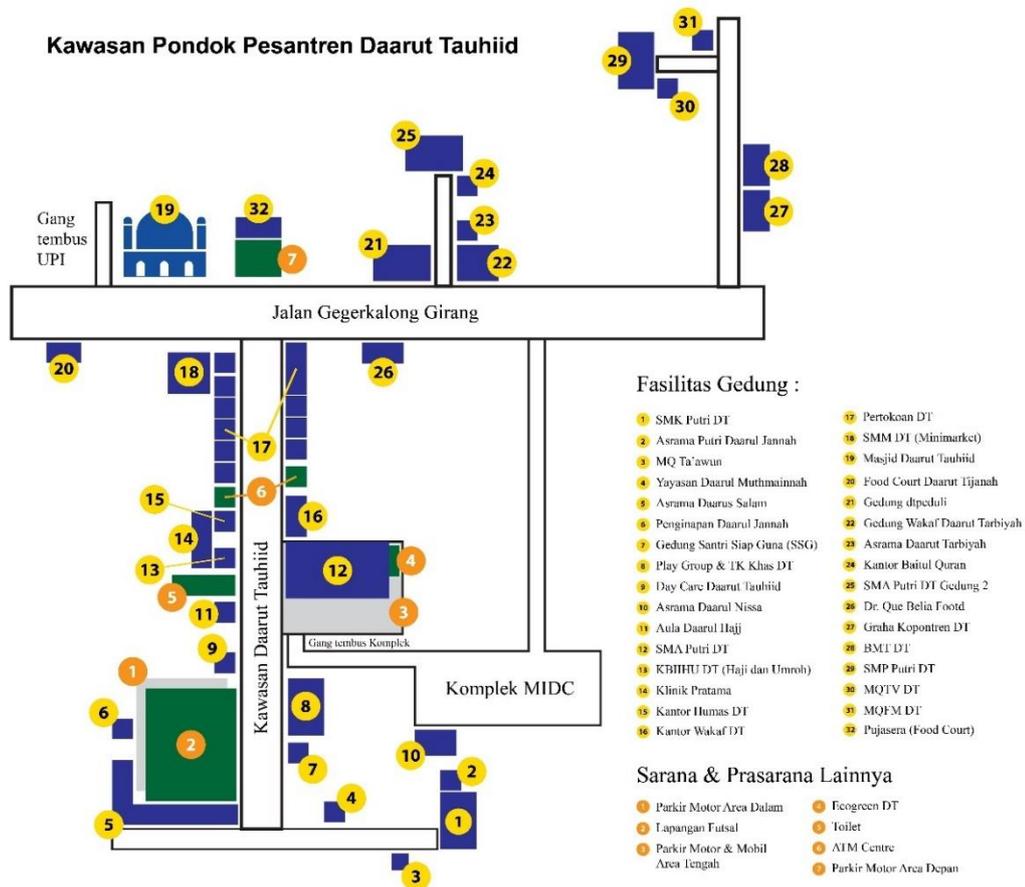
Kompetitor Daarut Tauhiid seperti pondok-pondok pesantren di Bandung yang lainnya mulai berkembang seiring zaman yang kian modern, sehingga hal ini bisa menjadi potensi persaingan antar pondok pesantren di Bandung. Selain itu, beberapa orang tua mungkin menginginkan pondok pesantren yang kawasannya tertutup sehingga anak-anaknya lebih fokus pada pembelajaran di pondok pesantren.

II.3.3 Analisis Hasil Observasi

Berdasarkan observasi yang telah peneliti lakukan dengan mengunjungi langsung ke Pondok Pesantren Daarut Tauhiid, ditemukan beberapa temuan hasil yang berkaitan dengan permasalahan yaitu sebagai berikut:

- Informasi Kawasan

Pondok Pesantren Daarut Tauhiid memiliki kawasan terbuka yang sangat luas dan berbagai gedung serta fasilitas sarana prasarana yang cukup banyak. Berdasarkan hasil observasi, peneliti telah mendapatkan lokasi setiap gedung Lembaga Daarut Tauhiid, dengan temuan dan sketsa sebagai berikut:



Gambar II.43 Sketsa Peta Kawasan Pondok Pesantren Daarut Tauhiid
 Sumber: *Editing Pribadi* (2024)
 (Diakses pada 29/05/2024)

Pondok Pesantren Daarut Tauhiid memiliki kawasan yang sangat luas, namun sayangnya tidak ada pemberian informasi yang berkaitan dengan kawasan tersebut, seperti informasi lokasi setiap gedung/fasilitas yang dimana gedung/fasilitas tersebut sangat banyak. Hal ini berpotensi membuat pengunjung kesulitan mencari lokasi gedung/fasilitas yang hendak dikunjungi, terutama para santri yang menetap disana dan sering menggunakan gedung/fasilitasnya. Pemberian informasi terkait kawasan sangat berguna untuk membantu para santri agar mengenal kawasan Pondok Pesantren Daarut Tauhiid dengan baik, karena para santri menetap disana selama kurang lebih 3 tahun. Selain membantu para santri, pemberian informasi terkait kawasan juga berguna untuk membantu pengunjung lainnya.

- Informasi *Sign System*

Sistem tanda atau *sign system* merupakan suatu simbol yang dapat menjadi petunjuk atau pemberi suatu informasi kepada khalayak dalam ruang publik. Berikut merupakan kelengkapan *sign system* yang ada area luar sekitar kawasan Pondok Pesantren Daarut Tauhiid:

1. Pemberi Informasi (*Informational Sign*): Informasi jadwal praktek Klinik Pratama.



Gambar II.44 *Sign System* Jenis Informasi
Sumber: Dokumentasi Pribadi
(Diakses pada 19/02/2024)

2. Petunjuk Arah (*Directional Sign*):

1. Parkir Motor/Mobil
2. Masuk/Keluar
3. Pejalan kaki



Gambar II.45 *Sign System* Jenis Petunjuk Arah
Sumber: Dokumentasi Pribadi
(Diakses pada 19/02/2024)

3. Pemberi Identitas (*Identificational Sign*):

1. Toilet
2. *ATM Centre*
3. Parkir motor/mobil
4. Parkir penuh



Gambar II.46 *Sign System* Jenis Identitas 1
Sumber: Dokumentasi Pribadi
(Diakses pada 19/02/2024)



Gambar II.47 *Sign System* Jenis Identitas 2
Sumber: Dokumentasi Pribadi
(Diakses pada 19/02/2024)



Gambar II.48 *Sign System* Jenis Identitas 3
Sumber: Dokumentasi Pribadi
(Diakses pada 19/02/2024)

4. Pemberi Larangan dan Peringatan (*Statutory Regulatory Sign*):

1. Dilarang Membuang Sampah Disini
2. Dilarang Merokok, Dilarang Mengamen, Dilarang Mengemis
3. Dilarang Stop/Berhenti
4. Dilarang Parkir



Gambar II.49 *Sign System* Jenis Larangan dan Peringatan 1
Sumber: Dokumentasi Pribadi
(Diakses pada 19/02/2024)



Gambar II.50 *Sign System* Jenis Larangan dan Peringatan 2
Sumber: Dokumentasi Pribadi
(Diakses pada 19/02/2024)



Gambar II.51 *Sign System* Jenis Larangan dan Peringatan 3
Sumber: Dokumentasi Pribadi
(Diakses pada 19/02/2024)

5. Pemberi Orientasi (*Orientalional Sign*): tidak ada, dikarenakan *sign* jenis ini merupakan *sign* yang berfungsi untuk memberitahu posisi tepat seseorang dalam suatu kawasan, seperti peta, dan *sign* jenis ini tidak ada di kawasan Pondok Pesantren Daarut Tauhiid.

Selain itu, berdasarkan hasil observasi, berikut merupakan temuan masalah terkait *sign system* di kawasan Pondok Pesantren Daarut Tauhiid:

1. Terdapat ketidakkonsistenan secara visual pada *sign system* di kawasan Pondok Pesantren Daarut Tauhiid, terutama dalam hal identitas sehingga *sign system* di kawasan tersebut tidak memiliki ciri khas/karakter desain sendiri. Beberapa *sign system* hanya menampilkan tulisan saja tanpa disertai dengan ikon pendukung.
2. Terdapat *sign system* telah rusak, sehingga berpotensi mengurangi keterbacaan dan menghasilkan terhambatnya informasi.

Berikut merupakan hasil observasi berupa dokumentasi komparasi *sign system* yang mengalami masalah:

1. Terdapat ikon motor dan mobil pada *sign system* gambar 1 (kiri), sedangkan gambar 2 (kanan) hanya berupa tulisan saja.



Gambar II.52 *Sign System* Area Parkir Motor/Mobil
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2024)
(Diakses pada 16/01/2024)

2. Terdapat perbedaan ukuran dan tulisan yang menggunakan bahasa berbeda pada *sign system* dilarang parkir.



Gambar II.53 *Sign System* Dilarang Parkir
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2024)
(Diakses pada 16/01/2024)

3. Terdapat *sign system* yang telah rusak sehingga berpotensi terhambatnya informasi, menimbulkan ketersulitan membaca dan kurang menarik perhatian pengunjung.



Gambar II.54 *Sign System* Alas Kaki
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2024)
(Diakses pada 16/01/2024)

4. Terdapat *sign system* yang tidak konsisten secara visual. *Sign* toilet bagian kiri memiliki ikon yang jelas, sedangkan bagian kanan hanya berupa tulisan saja.



Gambar II.55 *Sign System* Toilet
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2024)
(Diakses pada 16/01/2024)

II.3.4 Pandangan Masyarakat

Untuk memperoleh data dan informasi yang tepat dan akurat, peneliti melakukan wawancara dan kuisisioner dengan tujuan untuk memperoleh data dan fakta terkait kawasan Pondok Pesantren Daarut Tauhiid.

- **Wawancara**

Topik wawancara adalah terkait kawasan Pondok Pesantren Daarut Tauhiid. Wawancara dilakukan pada Selasa 16 Januari 2024 dan Senin 27 Mei 2024 pukul 14.00 WIB s/d selesai di ruang tamu Pondok Pesantren Daarut Tauhiid. Terdapat tiga orang narasumber wawancara yaitu Eva Puspitasari, M.Ud selaku Kepala Sub. Bagian Riset & Pengembangan Daarut Tauhiid, Lutfi Abdul Aziz selaku pengunjung/santri STAI Daarut Tauhiid, dan Sandi selaku pegawai/juru parkir kawasan Pondok Pesantren Daarut Tauhiid.

1. Wawancara Bersama Pengelola

Ibu Eva Puspitasari adalah Kepala Sub. Bagian Riset & Pengembangan Daarut Tauhiid, beliau mengatakan bahwa Daarut Tauhiid adalah rumah tauhid, sebuah pondok pesantren yang didirikan atau dipelopori oleh KH. Abdullah Gymnastiar (Aa Gym), yang saat ini berada di Jalan Gegerkalong Girang. Selain pondok pesantren, Daarut Tauhiid saat ini menawarkan yayasan yang mengelola dakwah, sosial, dan pendidikan. Dakwah yaitu pesantren, terdiri dari dua jenis yaitu secara langsung dan dakwah digital (MQTV dan Radio MQFM), sosial yaitu wakaf, dtpeduli, dan kopontren, sedangkan pendidikan yaitu terdiri dari pendidikan formal, nonformal, dan informal. Daarut Tauhiid juga menawarkan manajemen pelatihan DTI (Daarut Tauhiid Insani), dan juga SSG (Santri Siap Siaga) yang bertujuan melatih motivasi santri.

Selain dari wadah pesantren, Daarut Tauhiid juga merupakan wadah bagi santri, jamaah, dan masyarakat yang ingin menempuh pendidikan jalur formal dan nonformal. Pendidikan jalur formal dibagi menjadi dua, yaitu formal untuk Kemenag (Kementerian Agama Republik Indonesia) dan Kemendikbud (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan).

Pendidikan formal di Kemenag adalah PDF (Pendidikan Dini Formal), namun pendidikan ini adalah pendidikan nonformal bagi Kemendikbud Sedangkan pendidikan formal untuk Kemendikbud yaitu dari mulai TK hingga Perguruan

Tinggi, namun formal untuk Kemendikbud adalah nonformal bagi Kemenag, karena dalam Kemenag, mata pelajaran yang diberikan adalah pesantren, seperti kitab kuning, dan hafal Al-Quran. Selain itu, ada juga pendidikan untuk masyarakat yaitu PKBM (Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat), dengan tiga tawaran yaitu paket A, B, dan C. Pendidikan PKBM tersebut merupakan pendidikan informal, namun legal dari dua menteri, yaitu Kemendikbud dan Kemenag. Selain pendidikan pesantren, Daarut Tauhiid juga memiliki koperasi, seperti penggunaan fasilitas perniagaan untuk jamaah yang hendak menitipkan makanannya, hingga bekerja sama dengan masyarakat sekitar untuk menghidupkan UMKM. Lebih lanjut, Ibu Eva memberikan respon sangat positif tentang Daarut Tauhiid saat ini, terutama dalam hal sosial, karena Daarut Tauhiid memiliki program peduli, yaitu program peduli kemasyarakatan, fakir miskin, lembaga masyarakat, hingga peduli tanah-tanah lahan wakaf yang bisa di produktifkan.

Berbicara soal lembaga dan pendidikan, setiap lembaga di Daarut Tauhiid memiliki gedung masing-masing. Pertama, terdapat gedung pendidikan yang digunakan oleh SMP, SMA, hingga SMK Putri, lalu gedung STAI (Sekolah Tinggi Agama Islam Daarut Tauhiid). Para santriwati memiliki asrama gedung Daarut Tarbiyah, Daarul Najjah, Daarul Nissa, dan Muslimah Centre, sedangkan untuk santriwan/mahasiswa memiliki asrama di gedung Daarul Iman. Ibu Eva menjelaskan bahwa kawasan Daarut Tauhiid di daerah Gegerkalong mayoritas adalah tempat pendidikan untuk santri perempuan, sedangkan untuk santri laki-laki di kawasan ini hanya untuk program STAI dan program-program yang lepas, seperti DEKI, APW, dan PPM, untuk pendidikan yang lain seperti SMP, SMA, Baitul Quran, hingga PDF kitab kuning putra terdapat di Eco Pesantren di Jalan Cigugur Girang. Terdapat gedung Khadimul Ummah, yang digunakan untuk humas, pengurus yayasan, administrasi, lembaga strategis, hingga klinik. Selain itu, terdapat juga gedung SSG, namun masih dalam rencana pembangunan. Dibawah lapang futsal terdapat penginapan umum Daarul Cottage, hingga kantor yang digunakan untuk PPM. Gedung yang terbaru adalah gedung food court, kantin untuk umum yang menjual berbagai macam makanan hingga minuman. Setiap gedung-gedung lembaga di Daarut Tauhiid untuk sementara masih selalu berpindah

tempat, dikarenakan terdapat beberapa wilayah yang masih dalam proses pembangunan.

Daarut Tauhiid memiliki kualitas pelayanan yang sangat baik, ujar Ibu Eva. Jika memiliki nilai, kualitas pelayanan Daarut Tauhiid saat ini memiliki nilai 90, terutama dalam pelayanan humas. Hal tersebut dibuktikan dari pelayanan yang didapatkan peneliti ketika berkunjung ke Daarut Tauhiid. Daarut Tauhiid memiliki konsep pelayanan yang disebut dengan 5S, yaitu senyum, salam, sapa, sopan, dan santun. Para pekerja di Daarut Tauhiid berpakaian rapih, bersih, tertib, dan teratur. Selain itu, pelayanan terhadap mustahik (sebutan untuk orang yang menerima zakat) dan muzakki (orang yang menunaikan zakat) juga baik. Hingga saat ini, tidak ada keluhan yang besar terkait pelayanan Daarut Tauhiid. Kualitas pelayanan Daarut Tauhiid saat ini dapat dikatakan seimbang, dengan melayani setiap pengunjung, baik masyarakat sekitar atau yang berasal dari luar Gegerkalong.

Menurut ibu Eva, pengunjung Daarut Tauhiid cukup seimbang antara yang dari Bandung dan luar kota Bandung, namun yang pasti orang-orang yang dari Bandung selalu ada setiap hari. Malam Jumat dan hari Minggu merupakan hari yang paling sering dikunjungi pengunjung, dikarenakan ada kajian bersama Aa Gym di masjid Daarut Tauhiid, dan acara tersebut memang syiar yang paling di favoritkan oleh jamaah. Lalu momen bagi rapot atau wisuda para santri juga biasanya ramai dikunjungi para orang tua murid yang datang ke Daarut Tauhiid. Selain dari dalam negeri, terdapat pengunjung dari luar negeri juga, yaitu dari Malaysia, Australia, Jepang, hingga seorang sheikh yang datang dari Mesir setiap tiga bulan sekali. Sedangkan terkait berapa rata-rata usia pengunjung Daarut Tauhiid, Ibu Eve menjelaskan bahwa anak SMP, SMA, hingga mahasiswa adalah kelompok usia yang paling sering mengunjungi Daarut Tauhiid, lalu ada juga pegawai hingga lansia, dikarenakan Daarut Tauhiid juga memiliki pesantren masa keemasa seperti lansia usia 40-50 keatas.

Terkait persoalan kawasan Daarut Tauhiid yang terbuka untuk umum, Ibu Eva menjelaskan bahwa alasan mengapa kawasan Daarut Tauhiid terbuka untuk

siapapun dikarenakan Daarut Tauhiid merupakan lahan wakaf milik jamaah. Sehingga, Daarut Tauhiid adalah pengelola wakaf, dan untuk orang lain yang hendak menzahirkan bahwasannya ini adalah tanah wakaf. Kawasan Daarut Tauhiid menjadi terbuka untuk umum, karena ini merupakan lahan jamaah itu sendiri, yang bisa dikelola oleh jamaah namun dengan bantuan pengelola/karyawan agar tersistem dan tidak berantakan. Bahkan anak-anak warga Gegerkalong seringkali bermain bebas di kawasan Daarut Tauhiid, asalkan tidak menimbulkan kegaduhan dan bersama-sama untuk menjaga lingkungan lebih aman, nyaman, bersih, dan indah. Selain itu, kawasan Daarut Tauhiid hidup berdampingan dengan warga Gegerkalong dan juga kawasan Universitas Pendidikan Indonesia. Ibu Eva mengatakan bahwa hal tersebut tidak menjadi masalah, justru saling menguntungkan satu sama lain.



Gambar II.56 Foto bersama narasumber wawancara (Ibu Eva)
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2024)
(Diakses pada 16/01/2024)

2. Wawancara Bersama Pengunjung/Santri

Lutfi Abdul Aziz merupakan seorang pengunjung kawasan Daarut Tauhiid dari Tasikmalaya, yang saat ini sedang menjalakan kuliah di STAI (Sekolah Tinggi Agama Islam) Daarut Tauhiid. Ketika pertama kali datang ke kawasan Daarut Tauhiid, kang Lutfi mengatakan bahwa ia sulit mencari letak gedung asrama yang hendak ia tempati, dikarenakan kawasan Gegerkalong merupakan kawasan yang

produktif dilalui banyak orang dan para pedagang yang berjualan. Kang Lutfi sendiri mengaku bahwa dirinya telah mengunjungi semua gedung yang ada di kawasan Daarut Tauhiid. Lebih lanjut lagi, kang Lutfi setuju jika kawasan Daarut Tauhiid memiliki peta kawasan, karena itu sangat membantu para pengunjung, terutama untuk pengunjung yang pertama kali datang ke kawasan Daarut Tauhiid.

3. Wawancara Bersama Pegawai

Menurut bapak Sandi selaku tukang parkir kawasan Daarut Tauhiid, para pengunjung selalu bertanya mengenai lokasi letak gedung-gedung lembaga Daarut Tauhiid. Para pengunjung yang datang berbagai usia, dari yang muda hingga yang tua, namun ojek online adalah pengunjung yang paling sering bertanya mengenai kawasan Daarut Tauhiid. Dikarenakan tidak adanya satpam di area depan kawasan Daarut Tauhiid, pak sandi mengatakan bahwa ia bekerja merangkap, satu sebagai juru parkir, dan satu lagi sebagai satpam karena banyaknya pengunjung yang bertanya. Menurut pak sandi, adanya peta kawasan akan sangat membantu para pengunjung, dan tentunya membantu pak Sandi sendiri, bahkan pak Sandi mengatakan bahwa *sign system* di kawasan Daarut Tauhiid tidak terlalu berguna, dikarenakan selalu masih banyak orang yang melanggar tanda-tanda yang terdapat disana, seperti dilarang parkir, dilarang berhenti, dan sebagainya.



Gambar II.57 Foto Bersama Narasumber Wawancara (Pak Sandi)
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2024)
(Diakses pada 27/05/2024)

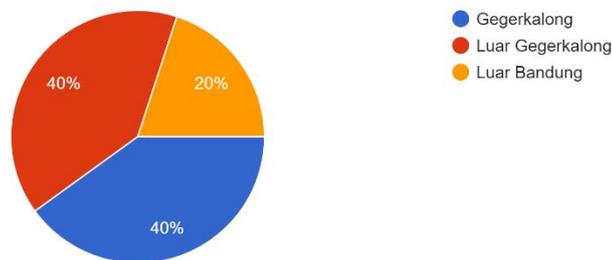
- **Kuesioner**

Berdasarkan kuesioner yang telah diserbakan kepada pengunjung kawasan Pondok Pesantren Daarut Tauhiid, berikut adalah jawaban dari 55 responden sejauh ini:

1. Tempat Tinggal

Berdasarkan diagram hasil kuisisioner dibawah ini, pengunjung Pondok Pesantren Daarut Tauhiid bukan hanya santri atau warga Gegerkalong saja, namun ada yang berasal dari luar daerah dan juga luar Kota Bandung.

Tempat Tinggal
55 jawaban

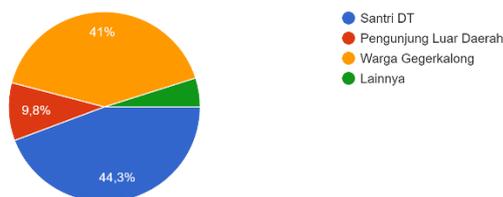


Gambar II.58 Grafik Jawaban Responden 1
Sumber: Kuisisioner Pribadi (2024)
(Diakses pada 28/05/2024)

2. Status

Berdasarkan pertanyaan terkait status, mayoritas responden adalah santri Pondok Pesantren Daarut Tauhiid, namun tidak sedikit juga dari warga Gegerkalong asli.

Status
61 jawaban

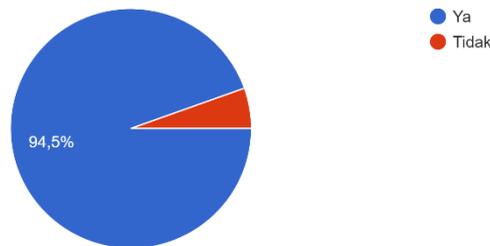


Gambar II.59 Grafik Jawaban Responden 2
Sumber: Kuisisioner Pribadi (2024)
(Diakses pada 28/05/2024)

3. Mengunjungi Daarut Tauhiid

Mayoritas responden yang mengisi kuisisioner pernah mengunjungi kawasan Pondok Pesantren Daarut Tauhiid.

Apakah anda pernah mengunjungi kawasan Daarut Tauhiid?
55 jawaban

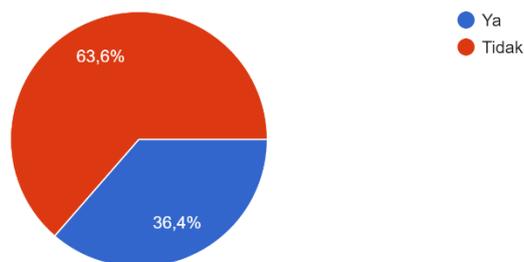


Grafik II.60 Grafik Jawaban Responden 3
Sumber: Kuisisioner Pribadi (2024)
(Diakses pada 28/05/2024)

4. Kawasan Daarut Tauhiid

Sebanyak 35 responden tidak mengenali kawasan Pondok Pesantren Daarut Tauhiid, sedangkan 20 responden sudah mengenalinya dengan baik.

Apakah anda mengenali kawasan Daarut Tauhiid dengan baik?
55 jawaban



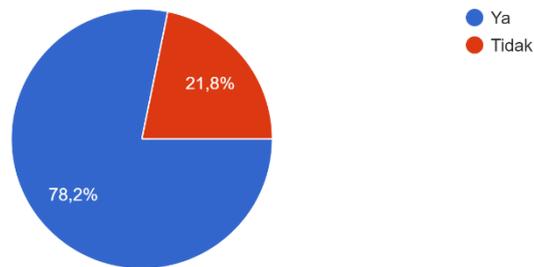
Grafik II.61 Grafik Jawaban Responden 4
Sumber: Kuisisioner Pribadi (2024)
(Diakses pada 28/05/2024)

5. Lokasi Fasilitas dan Gedung Lembaga

Sebanyak 43 responden mengaku bahwa mereka sulit menemukan informasi terkait lokasi fasilitas/gedung yang hendak mereka kunjungi.

Apakah anda kesulitan mendapatkan informasi terkait lokasi fasilitas/gedung yang hendak anda kunjungi?

55 jawaban



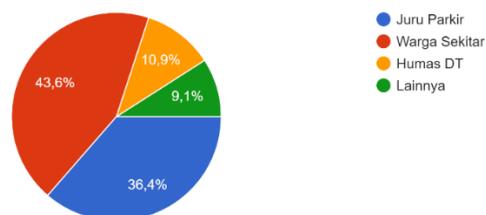
Grafik II.62 Grafik Jawaban Responden 5
Sumber: Kuisisioner Pribadi (2024)
(Diakses pada 28/05/2024)

6. Sumber Informasi

Karena tidak adanya satpam, responden memilih ketiga diantara sumber informasi paling dekat ketika mengunjungi kawasan Pondok Pesantren Daarut Tauhiid. Kantor Humas menjadi jawaban paling sedikit nomor dua, hal ini bisa menjadi kemungkinan bahwa pengunjung sulit menemukan kantor humas, padahal humas adalah sumber informasi yang melayani masyarakat secara langsung.

Ketika kesulitan mencari informasi di kawasan Daarut Tauhiid, kepada siapa biasanya anda meminta bantuan dan bertanya tentang hal tersebut?

55 jawaban



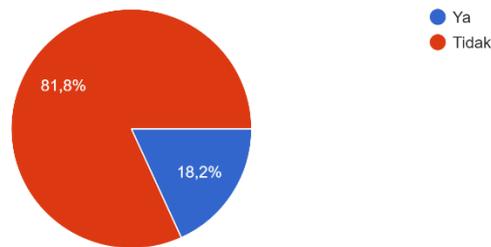
Grafik II.63 Grafik Jawaban Responden 6
Sumber: Kuisisioner Pribadi (2024)
(Diakses pada 28/05/2024)

7. Sign System

Mayoritas responden (45 orang) menjawab bahwa *sign system* di kawasan Pondok Pesantren Daarut Tauhiid tidak lengkap di setiap tempat.

Apakah sistem tanda/sign seperti petunjuk arah, pemberi larangan, pemberi identitas, dan pemberi informasi di kawasan Daarut Tauhiid lengkap di setiap tempat?

55 jawaban

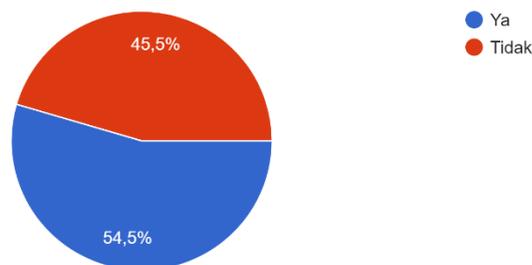


Grafik II.64 Grafik Jawaban Responden 7
Sumber: Kuisisioner Pribadi (2024)
(Diakses pada 28/05/2024)

Mayoritas responden (30 orang) menjawab bahwa *sign system* di kawasan Pondok Pesantren Daarut Tauhiid masih terawat dengan baik.

Apakah sistem informasi seperti tanda toilet, parkir, dilarang merokok dan sebagainya terawat dengan baik?

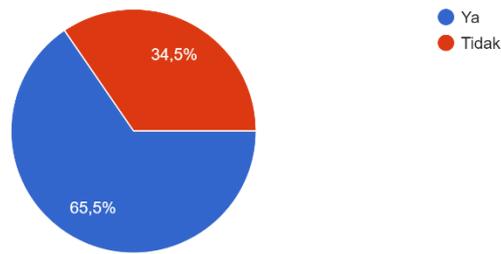
55 jawaban



Grafik II.65 Grafik Jawaban Responden 8
Sumber: Kuisisioner Pribadi (2024)
(Diakses pada 28/05/2024)

Mayoritas responden (36 orang) menjawab bahwa *sign system* di kawasan Pondok Pesantren Daarut Tauhiid masih mudah dibaca dan dimengerti pengunjung.

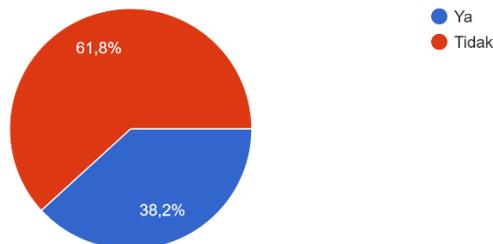
Apakah sistem tanda seperti diatas mudah dibaca dan dimengerti pengunjung?
55 jawaban



Grafik II.66 Grafik Jawaban Responden 9
Sumber: Kuisisioner Pribadi (2024)
(Diakses pada 28/05/2024)

Mayoritas responden (34 orang) menjawab bahwa *sign system* di kawasan Pondok Pesantren Daarut Tauhiid tidak menampilkan gambar/visual yang menarik perhatian.

Apakah sistem tanda seperti diatas menampilkan tulisan beserta gambar/visual yang menarik?
55 jawaban



Grafik II.67 Grafik Jawaban Responden 10
Sumber: Kuisisioner Pribadi (2024)
(Diakses pada 28/05/2024)

II.4 Resume

Berdasarkan ulasan yang telah diuraikan diatas yang didapatkan dari hasil observasi, wawancara, dan kuesioner, disimpulkan bahwa terdapat sebuah Pondok Pesantren di Jalan Gegerkalong Girang Kota Bandung yaitu Pondok Pesantren Daarut Tauhiid. Ponpes yang didirikan oleh KH. Abdullah Gymnastiar (Aa Gym) pada Ramadan 1407 H atau bertepatan dengan tahun 1986 ini berawal dari kelompok pengajian Aa Gym, yang diberi nama Kelompok Mahasiswa Islam

Wirausaha (KMIW), yang saat ini semakin berkembang hingga terbentuknya nama Pondok Pesantren Daarut Tauhiid.

Pondok Pesantren Daarut Tauhiid yang berada di daerah Gegerkalong Girang ini memiliki kawasan terbuka yang sangat luas, dimana siapapun bebas keluar masuk kawasan dan berhak menggunakan fasilitas yang ada disana selagi itu diperkenankan untuk umum. Total ada 32 gedung (17 diantaranya untuk umum) dan 6 fasilitas yang tersebar di kawasan yang sangat luas tersebut. Dikarenakan kawasan tersebut merupakan kawasan yang terbuka, maka berbagai macam orang berlalu-lalang di sekitar kawasan, dari mulai santri pondok pesantren, mahasiswa, anak-anak sekolah, supir ojek *online*/taksi, UMKM yang berjualan di pinggir jalan, hingga warga sekitar, sehingga setiap harinya kawasan tersebut selalu ramai dipadati pengunjung dan orang-orang sekitar. Orang yang paling sering terlihat mengunjungi kawasan Pondok Pesantren Daarut Tauhiid adalah para santri, dikarenakan santri menetap disana kurang lebih 3 tahun untuk menjalani pendidikan Pesantren.

Luasnya kawasan yang tersebar di berbagai area, banyaknya gedung/fasilitas, dan ramainya pengunjung, namun tidak adanya media informasi terkait kawasan tersebut membuat santri dan pengunjung lain yang berkepentingan kesulitan mencari lokasi gedung/fasilitas yang hendak dikunjungi.

II.5 Solusi Perancangan

Berdasarkan ulasan yang telah dijabarkan diatas dan mengacu pada permasalahan yang didapat, informasi terkait kawasan merupakan hal yang paling dibutuhkan, sehingga solusi perancangan yang tepat untuk objek penelitian kawasan Pondok Pesantren Daarut Tauhiid adalah dengan membuat media informasi kreatif terkait kawasan Pondok Pesantren Daarut Tauhiid mengenai panduan lokasi setiap gedung lembaga/fasilitas disana. Pemberian suatu informasi dalam ruang publik sangat bermanfaat dan membantu santri dan pengunjung yang berkepentingan lainnya dalam mencari petunjuk arah terkait lokasi gedung/fasilitas Pondok Pesantren Daarut Tauhiid sehingga bisa mengenal kawasan dengan baik.